

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwa gaya retorika dakwah yang dilakukan oleh Ustazah Sumaiya Sufyan di Majelis Muslimah Al-Mira Banjarmasin adalah Gaya bahasa berdasarkan pilihan kata seperti gaya bahasa resmi, gaya bahasa tidak resmi, dan gaya bahasa percakapan pada saat menyampaikan dakwah, Gaya bahasa berdasarkan nada seperti, gaya bahasa sederhana, gaya bahasa mulia dan bertenaga, serta gaya bahasa menengah, Gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat seperti, anafora, pengulangan epizeuskis, paralelisme, antitesis, klimaks, antiklimaks, dan tautotes. Saat menyampaikan dakwah, Ustazah Sumaiya menggunakan berbagai jenis nada termasuk nada naik turun (V), nada datar ( $\leftrightarrow$ ), nada tinggi ( $\uparrow$ ), nada turun ( $\downarrow$ ). Dan juga beliau mempunyai kendali atas pengaturan waktu suara keras dan pelannya. Beliau mengucapkan sesuatu dengan lantang ketika memberikan peringatan dan dengan lembut untuk memberikan nasehat. Menggunakan jeda dan suara atau kecepatan yang cepat dan lambat dalam kalimat yang sesuai. Dan teknik gerak tubuh Ustazah Sumaiya Sufyan melengkapi apa yang beliau sampaikan. Para jamaah dapat mengamati dengan bahasa non verbal yang beliau gunakan, terkadang melirik ke kanan terkadang melirik ke kiri dan juga fokus kedepan.

## **B. Saran**

Setelah penelitian ini dilakukan, maka saran dan harapan dari peneliti mengenai analisis retorika Ustazah Sumaiya Sufyan dalam menyampaikan dakwah di Majelis Muslimah Al-Mira Banjarmasin. Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian yang diteliti ini menjadi wawasan yang berkaitan tentang dakwah agar lebih bisa memahami tentang retorika dakwah yang akan diteliti. Hampir semua da'i dan dai'yah menggunakan retorika untuk mempengaruhi jamaah karena dalam berdakwah dibutuhkan teknik-teknik yang dapat memberikan pengaruh efektif kepada para jamaah sebagai objek dakwah. Selain itu penting untuk memahami bagaimana kondisi para jamaah dengan gaya masing-masing individu sesuai berjalannya zaman agar jamaah yang mendengarkan dan memperhatikan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh mad'u atau pendengar. Hasil dari penelitian ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya jika akan meneliti gaya retorika, carilah da'i yang memiliki keunikan dalam menyampaikan materinya, agar temuan tersebut dapat menjadi bekal untuk menjadi da'i.